

## Badilag Gandeng STIS Subulussalam, Lahirkan Generasi Penegak Keadilan!

Updates. - [BADILAG.COM](https://BADILAG.COM)

May 28, 2025 - 08:39



JAKARTA - Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama (Ditjen Badilag) menyambut kunjungan istimewa dari 44 mahasiswa dan 4 dosen Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Subulussalam, Rabu (28/07/2025).

Pertemuan ini menjadi momentum berharga untuk memperkenalkan seluk-beluk dunia peradilan agama Indonesia, sekaligus menginspirasi generasi calon sarjana syariah untuk berkontribusi di lembaga peradilan.

Rombongan STIS Subulussalam disambut hangat oleh jajaran pejabat penting Ditjen Badilag, termasuk pejabat eselon III, pejabat eselon IV, dan Hakim Yustisial. Kehadiran Arif Eko Susanto, M.Pd., Kepala Biro Administrasi Umum Kepegawaian dan Keuangan STIS Subulussalam, Muhammad Khusaini, M.H., Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan STIS Subulussalam, Yasin Bisri, S.Pd., Gr., Sekretaris Prodi Hukum Ekonomi Syariah STIS Subulussalam, serta Octa Risfa Ria Ringkisa, Dosen Hukum Ekonomi Syariah STIS Subulussalam semakin menambah semarak acara.

Acara dibuka dengan sambutan dari Rendra Widyakso, S.H., S.H., M.H., Hakim Yustisial Ditjen Badilag, yang mewakili Pimpinan Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung Republik Indonesia. Beliau memperkenalkan secara mendalam tentang Ditjen Badilag dan Lembaga Peradilan Agama.

Para mahasiswa mendapatkan gambaran lengkap mengenai peran dan fungsi Ditjen Badilag sebagai pelaksana kekuasaan kehakiman di lingkungan peradilan agama, serta struktur dan mekanisme kerja lembaga peradilan agama di berbagai tingkatan.

Dalam paparannya, Rendra berbagi pengalaman dan lika-liku dalam menegakkan keadilan di lingkungan peradilan agama. Dengan semangat membara, Rendra memotivasi para mahasiswa untuk menjadi bagian dari peradilan agama, baik sebagai hakim, panitera, maupun posisi strategis lainnya.

"Peradilan agama membutuhkan generasi muda yang cerdas, berintegritas, dan memiliki semangat pengabdian tinggi. Kalian adalah aset masa depan peradilan agama Indonesia," kata Rendra, membangkitkan semangat juang para mahasiswa.

Kunjungan diakhiri dengan sesi tanya jawab interaktif yang penuh antusiasme. Para mahasiswa tanpa ragu mengajukan berbagai pertanyaan seputar karier di peradilan agama, proses seleksi, hingga tantangan yang mungkin dihadapi.

Harapannya, kunjungan ini dapat membuka wawasan dan menumbuhkan minat para mahasiswa STIS Subulussalam untuk mengabdikan diri di bidang peradilan agama, demi kemajuan hukum dan keadilan di Indonesia. Bayangkan jika semakin banyak anak muda berdedikasi tinggi terjun ke dunia peradilan, niscaya keadilan di negeri ini akan semakin tegak berdiri. ([Badilag](#))